

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah peneliti jelaskan pada bab sebelumnya, bahwa proses pengambilan keputusan pedagang Pasar Kuliner Padang Panjang dalam penggunaan SIAP QRIS dilakukan berdasarkan;

1. Alasan pedagang Pasar Kuliner Padang Panjang tidak menggunakan SIAP QRIS saat transaksi jual beli disebabkan oleh beberapa faktor penyebab saat mengambil keputusan dalam hal memilih metode pembayaran. Ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kurangnya pemahaman tentang pembayaran digital, kurang relevan dengan jenis dagangan dan anggapan ribet terhadap SIAP QRIS. Sedangkan faktor eksternal adalah adanya pengaruh lingkungan sesama pedagang menyebabkan pedagang di Pasar Kuliner Padang Panjang tidak menggunakan SIAP QRIS.
2. Berdasarkan keterangan dari seluruh informan, pedagang yang tidak menggunakan SIAP QRIS memiliki persepsi bahwa uang tunai memiliki nilai yang lebih bagi mereka dalam orientasi memaksimalkan keuntungan. Hal ini sejalan dengan penjelasan konsep atau teori yang dikemukakan oleh James S. Coleman, bagaimana seorang aktor mengambil sebuah pilihan dalam pengambilan keputusan, dalam hal ini pilihan yang dapat mencapai tujuan aktor. Pilihan tersebut merupakan hasil dari pertimbangan pedagang (aktor) yang mereka anggap sangat rasional demi mencapai tujuan mereka. Bagi pedagang, penggunaan uang tunai lebih masuk akal karena lebih cepat, mudah

dan efektif dalam penggunaannya serta secara fisik dapat digunakan secara langsung saat transaksi jual beli. Sehingga, dengan mempertimbangkan hal tersebut uang tunai cenderung lebih dipilih dalam melakukan transaksi jual beli ketimbang menggunakan SIAP QRIS.

3. Konsekuensi yang diterima pedagang Pasar Kuliner Padang Panjang apabila tidak menggunakan SIAP QRIS dalam transaksi jual beli terkesan seperti kurang melek dengan teknologi terbaru. Namun dari pihak Bank Nagari sendiri tidak memaksa pedagang untuk menggunakan SIAP QRIS, pedagang diberi kebebasan untuk menentukan pilihan mereka untuk menggunakan atau tidak menggunakan SIAP QRIS. Sehingga tidak ada sanksi ataupun konsekuensi yang diberikan oleh Bank Nagari sebagai pihak terkait dalam program SIAP QRIS ini.

4.2 Saran

1. Kepada para Pedagang yang tidak menggunakan SIAP QRIS Pasar Kuliner Padang Panjang diharapkan agar mampu untuk terbuka dan beradaptasi serta mau menerima pembaruan dalam teknologi, salah satunya mengenai sistem transaksi seperti SIAP QRIS sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan era digital guna mensukseskan pembangunan oleh pemerintah
2. Kepada pedagang yang tidak menggunakan SIAP QRIS diharapkan dapat menggunakan SIAP QRIS nantinya dalam melakukan transaksi pembayaran digital di Pasar Kuliner Padang Panjang